

## Peran Jenis Kelamin dan *Work Engagement* terhadap *Groupthink* pada Karyawan

### *The Role of Gender and Work Engagement on Groupthink in Employee*

Shafana Giffari Arisna<sup>1</sup>, Bagus Riyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: <sup>1</sup>shafanagiffari@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>bagus@ugm.ac.id

**Abstrak.** Keputusan yang dibuat dalam suatu organisasi merupakan hal yang berperan penting bagi kelangsungan organisasi, termasuk dalam menghadapi berbagai permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi, kesalahan berpikir dan mengambil keputusan dalam kelompok mungkin saja terjadi dan dikenal dengan istilah *groupthink*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran jenis kelamin dan *work engagement* terhadap *groupthink* pada karyawan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan *work engagement* memiliki peran terhadap *groupthink* pada karyawan. Subjek dalam penelitian ini merupakan 100 orang karyawan yang bekerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Utrecht Work Engagement Scale* dan *Groupthink Scale Measurement*. Hasil analisis regresi linier berganda *dummy* menunjukkan nilai  $F=2,31$ ,  $p>0,05$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini menemukan bahwa jenis kelamin memiliki peran secara parsial terhadap *groupthink* pada karyawan.

**Kata Kunci:** *groupthink*, jenis kelamin, *work engagement*, karyawan, keputusan

**Abstract.** Decisions made in an organization are important for the continuity of the organization, including in dealing with various problems and achieving predetermined goals. However, mistakes in thinking and decisions making in groups may occur and are known as *groupthink*. This study aims to test empirically the role of gender and work engagement in *groupthink* among employees. The hypothesis proposed in this study is that gender and work engagement has a role in *groupthink* among employee. Subjects in this study were 100 employees who work in the Special Region of Yogyakarta. The measuring instruments used in this study are the *Utrecht Work Engagement Scale* and the *Groupthink Scale Measurement*. The results of the dummy multiple linear regression analysis showed the value of  $F = 2.31$ ,  $p > 0.05$  so that the hypothesis in this study was rejected. This study found that gender has a role partially to *groupthink* among employees.

**Key Words:** *groupthink*, gender, *work engagement*, employee, decision